

Tanggal 10 Juli
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. ... (Mazmur 13:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Sesudah itu naiklah Yesus ke dalam perahu lalu menyeberang. Kemudian sampailah Ia ke kota-Nya sendiri. 2 Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni." (Matius 9:1, 2)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan mengukur iman seseorang bukan sekadar dari perkataan yang diucapkan oleh yang bersangkutan, namun dari tindakan yang dilakukannya. Cukup banyak orang yang berkata dirinya percaya bahwa kasih dan kuasa Tuhan adalah tidak terbatas. Namun pernyataan itu hanyalah kata-kata kosong belaka, sebab tidak diwujudkan dalam tindakan-tindakan yang membuktikan iman tersebut. Iman yang sejati bukanlah sekadar kata-kata pengakuan yang diucapkan namun haruslah dibuktikan dalam tindakan. Iman yang seperti itu akan mengundang jawaban Tuhan dalam bentuk uluran tangan pertolongan-Nya. Dengan kata lain, iman yang diwujudkan di dalam tindakan tidak akan sia-sia.

Iman yang sejati inilah yang ada dalam diri orang-orang yang membawa seorang yang lumpuh kepada Yesus seperti yang ditulis di dalam Matius 9. Dicatat bahwa "Yesus melihat iman mereka." Artinya iman dari orang-orang tersebut bukanlah sekadar kata-kata kosong belaka, namun terlihat melalui tindakan mereka. Di dalam hal ini yaitu tindakan dalam membawa si orang lumpuh kepada Kristus. Lebih jauh, dicatat karena melihat iman mereka maka Yesus menolong si orang lumpuh tersebut yaitu dengan mengampuni dosanya serta

menyembuhkan yang bersangkutan. Singkat kata, iman yang sejati, yaitu yang diwujudkan di dalam tindakan, tidaklah sia-sia namun mengundang penghargaan Tuhan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudah sejak kapan iman Anda kepada Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tambahkanlah imanku sehingga aku tidak hidup sekadar mengandalkan kemampuanku sendiri yang terbatas. Sebab bila aku hanya bersandar pada kesanggupanku yang terbatas itu maka sesungguhnya aku telah membatasi masa depanku sendiri. Namun bila aku berharap kepada kasih dan kuasa-Mu yang tidak terbatas maka aku akan melihat karya-Mu yang indah dan yang tidak terbatas itu di dalam kehidupanku sehari-hari. Aku bersyukur sebab imanku kepada-Mu tidak akan pernah mengecewakan.

Tuhan, tolonglah diriku agar bertumbuh di dalam iman yang sejati. Sehingga bukan hanya dalam kata-kata aku menyatakan imanku kepada-Mu, namun dalam ketaatanku ke dalam tuntunan firman-Mu. Sebab aku percaya iman yang sejati akan membuahkan pertolongan-Mu di dalam hidupku. Aku menyerahkan hari yang akan kulalui pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku senantiasa. Pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Berkatalah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 9

Mazmur 9

Obaja 1

Music: Christe Salvator

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Juli
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

8 Tetapi TUHAN bersemayam untuk selama-lamanya, takhta-Nya didirikan-Nya untuk menjalankan penghakiman. 9 Dialah yang menghakimi dunia dengan keadilan dan mengadili bangsa-bangsa dengan kebenaran. 10 Demikianlah TUHAN adalah tempat perlindungan bagi orang yang terinjak, tempat perlindungan pada waktu kesesakan. (Mazmur 9:8-10)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahaadil. Engkau berdaulat atas seluruh alam semesta dan takhta-Mu abadi selama-lamanya. Semua yang ada di alam semesta ini berubah namun kuasa, kasih dan keadilan-Mu tetap untuk selama-lamanya. Ya Hakim alam semesta, kepada-Mu aku berlindung dan mengharapkan pertolongan. Sebab Engkau membela mereka yang lemah dan diinjak. Di dalam keadilan-Mu Engkau menaungi mereka yang terdesak dan memberikan damai sejahtera kepada mereka yang berharap kepada-Mu.

Allah yang mulia, aku memohon penyertaan-Mu dalam mengerjakan tugas-tugas yang masih harus kuselesaikan pada hari ini. Aku percaya campur tangan-Mu senantiasa mendatangkan kebaikan. Mampukanlah diriku untuk melakukan yang terbaik dan ulurkan anugerah-Mu agar aku dapat membawa dampak yang positif bagi lingkungan di sekitarku. Pakailah diriku untuk menyatakan kasih-Mu kepada orang-orang yang belum mengenal diri-Mu. Supaya dengan demikian mereka beroleh kesempatan untuk mengalami anugerah-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hakim yang adil, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Frieden, Frieden

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Juli
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Keangkuhan hatimu telah memperdayakan engkau, ya engkau yang tinggal di liang-liang batu, di tempat kediamanmu yang tinggi; engkau yang berkata dalam hatimu: "Siapakah yang sanggup menurunkan aku ke bumi?" 4 Sekalipun engkau terbang tinggi seperti burung rajawali, bahkan, sekalipun sarangmu ditempatkan di antara bintang-bintang, dari sana pun Aku akan menurunkan engkau, --demikianlah firman TUHAN. (Obaja 1:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Keangkuhan hati merupakan awal dari keruntuhan sebab sikap tersebut akan membutakan mata hati orang terhadap bahaya yang sedang menanti di hadapannya. Orang yang congkak tidak akan dapat melihat realitas yang sesungguhnya. Sehingga sebagai akibat ia akan bertindak secara gegabah. Hal seperti itu kerap kali dialami oleh pemanjat gedung-gedung yang tinggi. Karena berulang kali ia berhasil menaklukkan gedung-gedung tinggi dengan memanjatnya tanpa peralatan apapun maka tanpa sadar keangkuhan menguasai hati yang bersangkutan. Di dalam keangkuhannya tersebut ia bertindak secara gegabah. Sebagai akibat, ia terpeleset, jatuh dan menemui ajalnya di sana.

Kecongkakan yang membuat orang terlena dan membawa dirinya kepada keruntuhan itulah yang ada pada diri bangsa Edom sebagaimana yang diutarakan di dalam Obaja 1. Mereka beranggapan karena tinggal di liang-liang pada gunung batu yang tinggi maka tidak akan ada musuh yang dapat mengalahkan mereka. Keangkuhan yang dibenci Tuhan ini telah memperdayakan bangsa tersebut. Sebagai akibat, Tuhan sendiri yang akan meruntuhkan mereka, dan membiarkan bangsa Edom mengalami kekalahan oleh lawan-lawan mereka.

Dengan kata lain, kecongkakan karena merasa diri kuat itulah yang merupakan kelemahan yang akhirnya akan meruntuhkan hidup seseorang.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, congkak atau rendah hatikah diri Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ampunilah kecongkakanku. Sebaliknya dari menyadari keterbatasan diriku di hadapan-Mu seringkali aku justru menyombongkan diriku. Aku beranggapan bahwa semua yang kuapai di dalam hidupku adalah karena upayaku sendiri. Dengan demikian aku mengabaikan anugerah-Mu dan hanya bersandar kepada kemampuanku yang rapuh itu. Tuhan, ubahlah hatiku. Dengan firman-Mu bentuklah sikapku supaya dengan demikian aku dapat mencerminkan hati-Mu melalui hidupku.

Terima kasih untuk pertolongan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan ke dalam tangan-Mu dan memohon agar Engkau menyempurnakannya dengan keberhasilan. Aku juga memohon pertolongan-Mu agar diriku sanggup menyelesaikan semua hal yang belum selesai kukerjakan secara tuntas pada hari ini. Kepada anugerah-Mu aku berharap dan kepada kesetiaan-Mu aku percaya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Venite, Exultemus Domino

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html